

# HARI MINGGU BIASA XI

<b>Tema</b>	: Kerajaan Allah
<b>Tujuan</b>	: Anak tahu gambaran tentang Kerajaan Allah
<b>Sarana</b>	: Buah apel

**Lagu Pembukaan** : Yesus Pokok Dan Kita Carangnya (HPN 25)

## **Doa Pembukaan :**

Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah membimbing kami untuk hadir dalam pertemuan ini. Bantulah kami, agar dapat mengerti pengajaran yang akan disampaikan kakak pendamping kami. Amin.

## **Bacaan Kitab Suci :** Markus 4:26-29

4:26 Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah,

4:27 lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu.

4:28 Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu.

4:29 Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba."

## **Pendalaman Materi :**

Adik-adik, lihat, kakak bawa apa ini? Buah apel yang besar, bagus bentuknya, dan ranum. Hari ini kakak akan bercerita tentang seseorang yang bernama Johny Bibit Apel. Nama Johny Bibit Apel bukanlah nama sebenarnya. Namanya yang sesungguhnya adalah John Chapman. Ia lahir pada tahun 1774 di negara bagian Massachusetts, Amerika Serikat. Ketika berusia di awal duapuluhan John bekerja sebagai pemelihara tanaman. Ia bekerja dan berkecimpung dengan tanaman, pohon-pohon dan semak belukar. Ia menanam segala jenis pohon di semua kota yang ia tinggali. Meskipun demikian belumlah cukup bagi John. Ia ingin agar orang-orang di tempat manapun dapat menikmati apel sebanyak yang ia inginkan. Maka, ia berjalan keliling seluruh desa dan menanam pohon apel.

John Chapman adalah orang yang sangat sederhana. Ia melakukan perjalanan keliling desa hanya dengan jalan kaki, bahkan biasanya tanpa alas kaki. Ia sering memakai kemeja dari karung bibit tanaman yang dibuat lubang-lubang untuk kepala dan tangannya. Ia berjanggut dan memakai panci alumunium untuk topinya. Ia suka melepaskan panci dari kepalanya dan menggunakannya untuk memasak makan malamnya. John Chapman adalah orang yang ramah dan lemah lembut yang disukai oleh setiap orang yang ditemuinya. Ia dikenal baik dan orang mulai memanggilnya dengan Johny Bibit Apel.

Kehidupan Johny Bibit Apel tidaklah mudah, tetapi ia mencintai apa yang dilakukannya. Ia tidak pernah menikah, tetapi memiliki lebih banyak teman dari pada yang bisa dihitungnya. Hidupnya cukup panjang dan menikmati alam terbuka ciptaan Tuhan yang indah sampai Tuhan memanggilnya pada tahun 1845.

Adik-adik, kalian mungkin bertanya-tanya apa hubungannya cerita John Chapman dengan pelajaran Kitab Suci hari ini? Cerita Johny Bibit Apel ada persamaannya dengan perumpamaan yang Yesus katakan dalam bacaan Kitab Suci hari ini. Yesus mengatakan bahwa: "Kerajaan Allah itu seperti orang yang menaburkan benih di tanah. Malam atau siang, apa ia tidur atau terbangun, benih itu bertunas dan tumbuh, tetapi orang itu tidak tahu bagaimana hal itu terjadi".

Sama seperti Johny Bibit Apel bersemangat menanam bibit apel, demikian halnya Allah menghendaki kalian dan kakak bersemangat menanam benih Kabar Baik ke manapun kita pergi. Bila kita membawa Kabar Gembira Yesus kepada orang-orang, Kabar Gembira itu akan berakar di dalam hidup mereka dan mulai bertumbuh. Mungkin kita tidak mengerti hal ini, tetapi begitulah caranya Kerajaan Allah itu tumbuh.

#### **Ayat Emas :**

Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu." (Markus 4:26-27)

#### **Aktivitas :**

*Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.*

#### **Perutusan Misioner :**

*Pendamping dapat membimbing anak supaya bisa merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.*

Contoh: Saya akan mengajak teman di sekitar rumah yang belum ikut Bina Iman ke pertemuan Bina Iman.

#### **Doa Penutup :**

Allah Bapa kami yang mahabaik, sama seperti John Chapman menanam bibit apel kemana pun ia pergi, kami juga mau menanam benih iman akan Yesus Kristus. Bantulah kami, agar mampu memberitakan Kabar Baik tentang Yesus Kristus ke manapun kami pergi. Amin.

**Lagu Penutup :** Jadilah Terang (HPN 226)

# MEWARNAI GAMBAR



**Menabur Benih**

# **MENANAM BENIH**

Persiapan :

Bahan yang harus disiapkan :

- Gelas-gelas plastik bekas aqua.
- Kapas atau tanah.
- Air untuk menyiram benih.
- Bibit (butiran jagung atau kacang-kacangan).

Pelaksanaan :

- Gelas-gelas plastik dibagikan kepada anak-anak dan setiap anak mendapat satu gelas.
- Biarkan anak mengambil tanah atau kapas dan memasukkan ke dalam gelas.
- Bagikan beberapa butir benih jagung atau kacang-kacangan kepada setiap anak untuk dimasukkan ke dalam gelas yang sudah berisi tanah atau kapas.
- Anak diminta menyiram benih dalam gelas dengan sedikit air.
- Gelas dibawa pulang oleh anak untuk diamati pertumbuhannya setiap hari.
- Pada pertemuan berikut, gelas dibawa lagi untuk diamati bersama-sama.

# MENCARI KATA

Di bawah ini ada sejumlah kata yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak yang sudah disediakan. Perhatikanlah jumlah kata yang harus dimasukkan dengan jumlah kotak yang tersedia. Untuk memudahkan pengerjaan, ada bantuan kata KERAJAAN ALLAH di tengah-tengah kotak. Nah, selamat mencoba!

Kata-kata yang harus dimasukkan :

menuai

menabur

malam

tangkai

buah

benih

tanah

masak

tidur

bulir

terjadi

siang

tunas

1				<b>K</b>			
			2	<b>E</b>			
3				<b>R</b>			
	4			<b>A</b>			
	5			<b>J</b>			
		6		<b>A</b>			
7				<b>A</b>			
		8		<b>N</b>			
			9	<b>A</b>			
			10	<b>L</b>			
			11	<b>L</b>			
			12	<b>A</b>			
13				<b>H</b>			

**Jawaban :**

1. Tangkai

2. Benih

3. Tidur

4. Menabur

5. Terjadi

6. Tanah

7. Tunas

8. Menuai

9. Siang

10. malam

11. Bulir

12. Masak

13. Buah